

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



PERAN ORGANISASI MUHAMMADIYAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT

Oleh :

Ketua: Prima Audia Daniel., SE, ME / NIDN.8852530017

Anggota: Ahmad Soleh, SE, ME/ NIDN.1015058502

Di biayai oleh:

Dipa Universitas Muhamamdiyah Jambi Tahun Anggaran 2020/2021

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAMBI**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Peran organisasi muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat
2. Peserta Program : Internal
3. Tim
 - a. Ketua Tim
 - b. Nama : Prima Audia Daniel
 - c. NIDK : 8852530017
 - d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - e. Perguruan Tinggi : UM Jambi
4. Anggota Peneliti
 1. Nama : Ahmad Soleh
 2. NIDN : 1015058502
 3. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 4. Perguruan Tinggi : UM Jambi
5. Lokasi Kegiatan : Provinsi Jambi
6. Lama Kegiatan : 6 Bulan
7. Biaya kegiatan : 3.000.000,00.

**Mengetahui
Ka.Prodi**


(Ratih Rosita)

**Jambi,
Tim Pelaksana**


(Prima Audia Daniel)

Menyetujui,

Ketua LPPM UM Jambi


(Prima Audia Daniel, SE, ME)

Ringkasan

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi alternative dalam pembangunan dan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dalam menjalankan perannya organisasi Muhammadiyah mempunyai dua peran ganda yaitu sebagai penyelamat umat dunia dan akherat. Dalam penelitian ini fokus pembahasan peran organisasi Muhammadiyah adalah pemberdayaan ekonomi umat, yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui amal usaha yang ada di Provinsi Jambi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar peran ormas Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat, menganalisis permasalahan dan menciptakan strategi untuk meningkatkan peran organisasi Muhammadiyah di Jambi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Sementara dalam pengambilan sampel dan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran organisasi muhammadiyah dalam bidang pemberdayaan ekonomi umat belum ada tetapi baru sebatas bantuan bagi kaum duafa yang dilakukan sekali dalam setahun. Kondisi ini dilatar belakangi belum adanya dana untuk pembiayaan kegiatan pemberdayaan ekonomi tersebut

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI	1
RINGKASAN	3

Contents

BAB I. PENDAHULUAN.....	4
1.1.Latar Belakang.....	4
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Khusus Penelitian	5
1.4. Urgensi Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Konsep Organisasi	6
2.2. Profil Organisasi Muhammadiyah	6
2.3. Konsep Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Ekonomi.....	7
2.4. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	7
BAB 3. METODE PENELITIAN	8
3.1. Desain Penelitian	8
3.2. Metode Analisis Data.....	8
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
5.1. Peran Ormas Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat di Jambi.	10
5.2. Strategi meningkatkan peran ormas Muhammadiyah dalam pemberdayaan umat di Jambi.....	11
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rendahnya kesejahteraan ekonomi masih menjadi masalah terbesar dalam pembangunan nasional. Kondisi tersebut terjadi karena ketidakmampuan dalam mendapatkan pekerjaan sebagai akibat rendahnya keterampilan, pendidikan, minimnya kesempatan kerja, dan konektivitas informasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai terobosan salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory* (Chamber, 1995).

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi alternatif dalam pembangunan dan telah berkembang dalam berbagai literature dan pemikiran meskipun dalam kenyataannya masih belum maksimal. Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang masih terperangkap dalam kemiskinan dan keterbelakangan.

Secara harfiah organisasi Muhammadiyah yang merupakan organisasi islam mempunyai dua peran ganda dalam memperjuangkan umat. Pertama berperan sebagai penyelamat umat dalam kehidupan di dunia dan akherat melalui agama dan kedua sebagai pembina atau pembimbing bagi umat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Atas dasar tanggung jawab tersebut maka organisasi Muhammadiyah melalui amal usahanya turut berperan serta dalam pemberdayaan ekonomi umat.

Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai peran organisasi Muhammadiyah lebih ditekankan pada pemberdayaan ekonomi umat. Untuk

menjalankan perannya kegiatan tersebut dilakukan melalui amal usaha yang telah dikembangkan diberbagai daerah di wilayah Indonesia termasuk yang berada di Provinsi Jambi.

Namun dari fenomena yang ada justru peran organisasi Muhammadiyah belum terlihat secara riil dalam pemberdayaan umat khususnya di Provinsi Jambi. Hal ini terjadi karena kegiatan amal usaha yang dilakukan oleh organisasi Muhammadiyah masih belum bersentuhan secara langsung pada masyarakat. Untuk itu perlu adanya pengukuran sampai sejauh mana peran organisasi Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat khususnya di Provinsi Jambi, dengan harapan dapat mengetahui sampai sejauh mana perjuangan melawan organisasi Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat.

Ada dua alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan: pertama karena penelitian ini belum pernah dilakukan di lingkungan organisasi Muhammadiyah di Provinsi Jambi dan kedua: penelitian ini mempunyai fungsi sebagai indikator keberhasilan dan strategi dalam pengembangan organisasi Muhammadiyah khususnya di Jambi.

1.2. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar peran ormas Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat di Jambi.
2. Bagaimana strategi dalam meningkatkan peran ormas Muhammadiyah melalui amal usaha dalam pemberdayaan umat di Jambi.

1.3. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus dari penelitian adalah untuk mengukur sampai sejauh mana peran dan posisi organisasi Muhammadiyah di Provinsi Jambi dalam membantu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui amal usahanya.

1.4. Urgensi Penelitian

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena belum ada penelitian yang membahas masalah peran organisasi Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat di Provinsi Jambi melalui amal usahanya. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan strategi dalam mengembangkan organisasi Muhammadiyah melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Organisasi

Organisasi secara umum diartikan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya, yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Tujuan organisasi menurut Etzioni adalah merupakan pernyataan tentang keadaan atau situasi yang tidak terdapat sekarang tetapi dimaksudkan untuk dicapai di waktu yang akan datang melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Fungsi dari ditetapkan tujuan organisasi adalah (1) sebagai pedoman sebagai kegiatan semua pelaku organisasi, (2). Sebagai sumber legitimasi/peraturan, (3). Sebagai standar pelaksanaan, (4). Sumber motivasi dan (5). Sebagai dasar rasional pengorganisasian.

Jadi organisasi masyarakat adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum ataupun tidak berbadan hukum, atas dasar suka rela atau kesamaan kegiatan, profesi, tujuan dalam mencapai kemajuan membangun bangsa dan negara.

2.2. Profil Organisasi Muhammadiyah

Organisasi Muhammadiyah adalah gerakan yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan tanggal 18 oktober 1912 di Yogyakarta. Gerakan ini diberi nama Muhammadiyah dengan tujuan untuk bertafa'ul terhadap segala jejak, perjuangan dan pengabdian Nabi Muhammad Saw, dan benar benar menjadi seorang muslim yang mengabdikan dan bertanggung jawab terhadap agama dan bangsa dengan keislamannya.

2.3. Konsep Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Ekonomi

Sesuai dengan dengan Mukhtamar Muhammadiyah ke-44 di Jakarta, telah diputuskan tentang perekonomian dan kewiraswastaan yaitu:

- Mewujudkan system JAMIAH (jaringan ekonomi muhammadiyah)
- Mengembangkan pemikiran dan konsep ekonomi yang berorientasi kerakyatan dan islam.
- Melancarkan kegiatan program pemberdayaan ekonomi rakyat
- Intensifikasi data ekonomi pengusaha Muhammadiyah untuk mendukung pengembangan program ekonomi
- Menggalang kerja sama untuk mengembangkan program ekonomi di lingkungan Muhammadiyah
- Mengembangkan *pilot project* untuk pengembangan ekonomi dalam skala kecil dan mandiri
- Mengkoordinasi seluruh kegiatan ekonomi dan bisnis dibawah majelis ekonomi di lingkungan Muhammadiyah.

2.4. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Atau diartikan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat melalui pendekatan sumberdaya manusia dengan menekankan pada pembelajaran sosial dan strategi perumusan program.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Teknik dan pengumpulan data

Teknik penarikan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan antara tehnik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang terbaik. Sedangkan dalam pengumpulan data digunakan metode, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara dan hasil pengisian kuisioner oleh responden. Data sekunder diperoleh dari laporan hasil penelitian, jurnal, buku artikel dari media cetak, internet dan informasi yang telah tersedia terkait dengan penelitian. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terstruktur (pertanyaan yang alternatif jawabannya telah tersedia), baik dalam bentuk *multiple choice* atau skala linkert.

3.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan respon dan peran ormas Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi di Jambi serta melakukan analisis strategi terkait strategi peningkatan peran ormas Muhammadiyah dalam meningkatkan ekonomi umat di Jambi.

Alat Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua adalah deskriptif kualitatif. Dimana dengan metode tersebut dapat menerangkan dengan jelas berdasarkan data dan fakta bagaimana respon ormas

Muhammadiyah terhadap kemiskinan yang terjadi pada masyarakat dan seberapa besar perannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana strategi dalam peningkatan peran ormas dalam pemberdayaan ekonomi umat digunakan model analisis SWOT. Analisa SWOT tersebut digunakan untuk mengembangkan suatu solusi dari permasalahan yang ada yang didasarkan pada Strength (S), Weakness (W), Opportunities (O), dan Threats (T) yang artinya kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau kendala secara sistematis yang dihadapi dalam meningkatkan peran terhadap peningkatan ekonomi umat di Jambi.

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Peran Ormas Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat di Jambi.

Secara general peran ormas muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat khususnya di Kota Jambi masih belum banyak. Kondisi ini secara riil dapat kita lihat dari dampak yang diterima oleh masyarakat di sekitar berdirinya pusat dakwah dari organisasi Muhammadiyah di Jambi. kondisi ini terjadi karena dakwah dari ormas muhammadiyah di Jambi juga masih dalam ruang lingkup internal dalam organisasi muhammadiyah. Sehingga syiar muhammadiyah untuk masyarakat luar diluar anggota ormas muhammadiyah relative kurang.

Mengingat minimnya dakwah muhammadiyah baik pada anggota internal ormas muhammadiyah dan masyarakat umum di Kota Jambi, maka secara tidak langsung menunjukkan bahwa peran ormas dalam pemberdayaan umat di Kota Jambi menjadi minimal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pengurus ormas muhammadiyah di Kota Jambi yang menjadi responden dalam penelitian ini, menjelaskan bahwa *“Secara khusus ormas muhammadiyah di Kota Jambi belum melakukan program pemberdayaan bagi masyarakat baik yang menjadi anggota organisasi muhammadiyah dan untuk masyarakat yang bukan menjadi anggota organisasi masyarakat muhammadiyah”*. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran organisasi muhammadiyah di Kota Jambi dalam pemberdayaan ekonomi umat masih belum ada dan walaupun ada masih sangat minimal.

Lebih jauh menambahkan dari wawancara pada responden yang lain menyebutkan bahwa *“pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh organisasi muhammadiyah di Kota Jambi terkait pemberdayaan ekonomi umat masih sebatas*

pemberian bantuan yang diberikan pada waktu waktu tertentu pada kaum duaafa yang membutuhkan”. Kondisi ini juga sejalan dengan amal usaha muhammadiyah yang juga memberikan bantuan yang bersifat tunai

Sementara “pemberdayaan yang bersifat intensif dalam rangka pengembangan dan pendampingan kepada kaum duaafa yang dilakukan oleh organisasi masyarakat muhammadiyah di Kota Jambi belum pernah dilakukan”. menurut nara sumber tersebut menjelaskan bahwa tidak adanya atau belum adanya pemberdayaan dan pendampingan untuk peningkatan perekonomian umat di karenakan masih belum adanya dana kas yang dapat digunakan dalam kegiatan tersebut di samping itu juga pengurus mengalami kesulitan dalam penghimpunan dana kemasyarakatan”.

5.2. Strategi meningkatkan peran ormas Muhammadiyah dalam pemberdayaan umat di Jambi.

Adapun beberapa strategi yang dapat dilakukan daam meningkatkan peran ormas muhammadiyah dalam meningkatkan ekonomi umat di Jambi dapat dilakukan dengan cara:

- Meningkatkan kapasitas dan pengelolaan amal usaha sehingga dapat meningkatkan perannya.
- Mewujudkan system jamiah (jaringan ekonomi muhammadiyah) sebagai revitalisasi gerakan dahwah secara menyeluruh.
- Mengembangkan konsep dan pemikiran pengembangan ekonomi kerakyatan dan keislaman. Seperti etos kerja, etos kewiraswastaan, etika bisnis dan lain lain sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan aktual yang terjadi dalam dunia ekonomi.
- Mengkoordinasi seluruh kegiatan ekonomi bisnis dan kewiraswastaan dan memberlakukan majelis ekonomi sebagai satu satunya yang meutuskan kebijakan ekonomi
- Meningkatkan partisipasi anggota dan masyarakat, meningkatkan pendidikannya dan memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

- Meningkatkan kerjasama dengan berbagai kelompok masyarakat kalangan menengah kebawah yang selanjutnya di berikan pembinaan pendampingan dan pelatihan dalam berbagai bidang.
- Mengembangkan konsep pemberdayaan dengan pendekatan:
 - Targeted artinya solusi yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan yang dibutuhkan.
 - Mengajak masyarakat turut serta dalam kegiatan pemberdayaan sehingga dapat meningkatkan kapasitasnya
 - Menggunakan pendekatan kelompok dengan tujuan membantu permasalahan masyarakat miskin lemahnya problem solving.
- Meningkatkan nilai-nilai dakwah dalam hal keislaman dan kewirausahaan.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Peran organisasi muhammadiyah di Kota Jambi masih belum memberikan dampak bagi pemberdayaan ekonomi umat. Kondisi ini terjadi karena minimnya dana yang dapat digunakan untuk pemberdayaan ekonomi dan masih belum adanya sistem dan rencana kegiatan dalam rangka pemberdayaan ekonomi.
2. Selanjutnya dari hasil penelitian maka disarankan untuk meningkatkan peran organisasi muhammadiyah dapat dilakukan membentuk sistem program pengumpulan dana sosial yang terintegrasi antara anggota organisasi muhammadiyah dan amal usaha muhammadiyah yang berada di Kota Jambi serta membentuk tim yang bertugas dalam pemberdayaan ekonomi bagi anggota organisasi muhammadiyah dan masyarakat di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2010). Peran Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) dalam Perkembangan UMKM Berbasis Syariah. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(1).
- Haerisma, A. S. (2016). Pola Pemberdayaan Ekonomi Umat di Organisasi Masyarakat Muhammadiyah Kota Cirebon. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 7(2).
- Hakim, L. (2016). Budaya Organisasi Islami Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja. *IQTISHADIA*, 9(1).
- Maghfiroh, S. (2015). Model Manajemen Strategi Pemberdayaan Umat Melalui Zakat, Infak, Sedekah Studi Kasus Pada Lazis Qaryah Thayyibah Purwokerto. *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 5(2), 81-111.
- Miradj, S., & Sumarno, S. (2014). Pemberdayaan masyarakat miskin, melalui proses pendidikan nonformal, upaya meningkatkan kesejahteraan sosial di Kabupaten Halmahera Barat. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(1), 101-112.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS*, 1(2).
- Kasdi, A. (2016). Filantropi Islam untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak). *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 9(2), 227-245.
- Sugiri, L. (2012). Peranan Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Publica*, 2(1).
- Syaputra, A. D. (2016). Peranan Lazizmu Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat D.I. Yogyakarta. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 2(2), 49-56.
- Yuliyani, Y. (2015). Konsep Dan Peran Strategis Ekonomi Syariah Terhadap Isu Kemiskinan. *IQTISHADIA*, 8(1).

Zamroni, Z. (2016). Peran Bank Syariah dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha MIKRO Kecil dan Menengah (UMKM). *IQTISHADIA*, 6(2), 225-240.